



BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH
KETAHANAN DAN PEMASARAN WILAYAH

oleh

Dr. Hafid Setiadi, MT
Dr. Triarko Nurlambang, MA

Program Studi Magister Geografi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Indonesia
Depok, Agustus 2022



UNIVERSITAS INDONESIA
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MAGISTER GEOGRAFI

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN

MATA KULIAH (MK)	Ketahanan dan Pemasaran Wilayah	BOBOT (sks)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
KODE	SCGE801517	[2]			-
Rumpun MK	[tuliskan rumpun mata kuliah jika ada]				
Semester	1 (satu)				
Dosen Pengampu	Dr. Hafid Setiadi, MT Dr. Triarko Nurlambang, MA				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mendiskusikan konsep ketahanan dan pemasaran wilayah sebagai bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan. Kedua konsep itu akan ditinjau untuk menilai keunggulan wilayah yang dibentuk bersama-sama oleh faktor lokal dan situasi regionalnya. Teori-teori yang terkait dengan keuntungan komparatif, keuntungan kompetitif, rantai nilai tambah, dan siklus regional akan dikombinasikan dengan teori pemasaran regional/tempat untuk menilai posisi keunggulan suatu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya.				

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Mampu menilai permasalahan sumberdaya kehidupan berdasarkan prosedur kerja geografis secara menyeluruh
-------	--

CPL-5	Mampu merumuskan penafsiran geografis atas suatu permasalahan pembangunan berkelanjutan yang terkait dengan proses dan sistem keruangan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu merumuskan model ketahanan dan pemasaran wilayah sebagai landasan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik lokal dan situasi regional.
Sub-CPMK	
Sub- CPMK 1	Membuat dasar penerapan ketahanan wilayah secara keruangan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan (C4)
Sub- CPMK 2	Mengidentifikasi basis lokal pembentuk ketahanan wilayah (C4)
Sub- CPMK 3	Menilai keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah (C5)
Sub- CPMK 4	Membuat model ketahanan dan pemasaran wilayah (C6)
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketahanan, pemasaran, dan promosi wilayah dalam konteks keruangan b. Konsep ketahanan regional (<i>regional resilience</i>) c. Basis lokal ketahanan regional: modal lokasi dan lingkungan fisik d. Basis lokal ketahanan regional: modal sosial ekonomi e. Ketahanan regional dan konsep keunggulan komparatif-kompetitif f. <i>Segmentation, targeting, dan positioning</i> (STP) keunggulan wilayah g. Memasarkan keunggulan wilayah h. Teori nilai tambah regional i. Siklus keunggulan regional dan pembangunan berkelanjutan
Daftar Pustaka	Wajib: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pinto H., Noronha, T., & Vaz, E. (2018). <i>Resilience and Regional Dynamics An International Approach to a New Research Agenda</i>. Cham, Switzerland: Springer 2. Cooke, P., Parrilli, M.D., & Curbelo, J.L (2012). <i>Innovation, Global Change, and Territorial Resilience</i>. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited

3. Wolman, H., Wiai, H., St. Clair., & Hill, E. (2017). *Coping with Adversity: Regional Economic Resilience and Public Policy*. Ithaca & London: Cornell University Press

RENCANA PEMBELAJARAN

Mg ke	Sub CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Pengalaman Belajar		Indikator CPMK	Bobot CPMK
					Daring	Luring		
1	Membuat dasar penerapan ketahanan wilayah secara keruangan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan (C 4)	Ketahanan, pemasaran, dan promosi wilayah sebagai basis pembangunan berkelanjutan	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan relasi antara ketahanan dan pemasaran wilayah sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan 20%; L = Menyusun ringkasan 30%	<p><u>Umum:</u> Membuat garis besar penerapan konsep ketahanan dan pemasaran wilayah secara keruangan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan</p> <p><u>Khusus:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peran penting ketahanan dan pemasaran wilayah untuk pembangunan berkelanjutan Mengemukakan wujud penerapan konsep ketahanan wilayah secara keruangan 	15%
2 & 3		Konsep ketahanan wilayah dalam konteks keruangan	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan konsep, prinsip, dan kriteria ketahanan wilayah 20%; L = Menyusun ringkasan 30%		

Mg ke	Sub CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator CPMK	Bobot CPMK
-------	----------	--------------	---------------------	-------------------	--------------------	----------------	------------

4 & 5	Mengidentifikasi basis lokal pembentuk ketahanan wilayah (C4)	Basis lokal ketahanan regional: modal lokasi dan lingkungan fisik	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50 c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = mendiskusikan faktor lokasi dan lingkungan fisik sebagai pembentuk ketahanan wilayah 20%; L = Mengulas kasus 30%	<p><u>Umum:</u> Menelaah interaksi antara berbagai faktor lokal sebagai pembentuk ketahanan wilayah</p> <p><u>Khusus:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiversifikasi ketahanan wilaya antar-tempat berdasarkan faktor lokal 2. Mengidentifikasi pola dan proses pembentukan ketahanan wilayah berdasarkan keterakaitan internal antar faktor lokal 	20%
6 & 7		Basis lokal ketahanan regional: modal sosial ekonomi	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = mendiskusikan faktor sosial ekonomi dan budaya sebagai pembentuk ketahanan wilayah 20%; L = Mengulas kasus 30%		
8	Pengambilan Nilai Tengah Semester							
9-10	Menilai keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah (C5)	Ketahanan wilayah dan konsep keunggulan komparatif-kompetitif	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = menjelaskan prinsip dan konsep keunggulan kompetitif dan komparatif 20%; L = Mengulas kasus 30%	<p><u>Umum:</u> Menilai keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah <u>Khusus:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan keunggulan komparatif dan kompetitif suatu wilayah 2. Menilai keuggalan wilayah dengan pendekatan STP 3. Menilai strategi pemasaran wilayah 	35%
11		<i>Segmentation, targeting, dan positioning (STP) keunggulan wilayah</i>	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan metode/teknik penilaian keunggulan wilayah dengan pendekatan STP 20%; L = Mengulas kasus 30%		

12	Membuat model ketahanan dan pemasaran wilayah (C6)	Memasarkan keunggulan wilayah	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50; c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan konsep dan praktek <i>marketing place</i> 20%; L = Mengulas kasus 30%	30%	
13-14		Teori nilai tambah regional	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50 c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Menjelaskan teori nilai tambah regional untuk menilai keunggulan wilayah 20%; L = Mengulas kasus 30%		
15		Siklus keunggulan regional dan pembangunan berkelanjutan	a. Pertemuan virtual 2*50 mnt; b. Belajar mandiri 4*50 c. Diskusi asinkron 2*50	a. Synchronous; b. Asinkronos; chat EMAS atau WA group	O = lecturing virtual meet 30%. U= diskusi melalui EMAS, 20%	O = Mengkritisi keunggulan wilayah dalam suatu sistem/rantai nilai tambah regional 20%; L = Mengulas kasus 30%		
16	Pengambilan Nilai Akhir Semester							

KRITERIA, INDIKATOR & BOBOT PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

Pada bagian ini dituliskan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Menyusun tinjauan kritis	✓ Membuat dasar penerapan ketahanan wilayah secara keruangan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan (C4)	Esai	1	35
	✓ Mengidentifikasi basis lokal pembentuk ketahanan wilayah (C4)			
Menelaah kasus	Menilai keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah (C5)	Studi kasus	1	30
	✓ Membuat model ketahanan dan pemasaran wilayah (C6)	Studi kasus	1	35
Total				100

Rubrik Penilaian:

Komponen Penilaian	85-100	70-84	69-55	Kurang dari 55
Esai	Menjelaskan secara rinci ciri/konsep/tema ketahanan wilayah dan faktor-faktor pembentuknya berdasarkan artikel yang dibaca. Penyampaian pendapat disajikan dengan tata bahasa yang baik, jelas, dan merujuk pada sumber yang sah.	Menunjukkan secara lengkap ciri/konsep/tema ketahanan wilayah dan faktor-faktor pembentuknya berdasarkan artikel yang dibaca, namun tanpa menjelaskan secara rinci. Penyampaian pendapat disajikan dengan tata bahasa yang baik dan merujuk pada sumber yang sah.	Menunjukkan tidak secara lengkap ciri/konsep/tema ketahanan wilayah dan faktor-faktor pembentuknya. Pendapat yang disajikan tidak jelas dan tidak merujuk pada sumber yang sah.	Menunjukkan tidak secara rinci ciri/konsep/tema ketahanan wilayah dan faktor-faktor pembentuknya berdasarkan artikel yang dibaca dan tanpa penjelasan secara rinci. Tidak ada pendapat yang disajikan

Komponen Penilaian	85-100	70-84	69-55	Kurang dari 55

Studi kasus 1	Menunjukkan sintesis mendalam tentang keunggulan komparatif dan kompetitif wilayah berdasarkan berbagai sumber data dan peta	Menunjukkan sintesis yang tidak mendalam tentang keunggulan komparatif dan kompetitif berdasarkan berbagai sumber data dan peta	Menunjukkan deskripsi lengkap tentang keunggulan komparatif dan kompetitif berdasarkan berbagai sumber data dan peta	Menunjukkan deskripsi tidak lengkap tentang keunggulan komparatif dan kompetitif berdasarkan akibat ketidakmampuan membaca berbagai sumber data dan peta.
Studi kasus 2	Menunjukkan perumusan model ketahanan dan pemasaran wilayah yang lengkap, detail, logis, dan sistematis	Menunjukkan perumusan model ketahanan dan pemasaran wilayah yang kurang lengkap dan/atau kurang detail, meskipun logis dan sistematis	Menunjukkan perumusan model ketahanan dan pemasaran wilayah yang logis namun tidak sistematis	Menunjukkan perumusan model ketahanan dan pemasaran wilayah yang tidak logis dan tidak sistematis

Penilaian akhir

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85-100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00